

Efektivitas Program Keluarga Harapan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (Studi Kasus Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang)

Rosnita Rosnita

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang

Hernita Lidia Bonte

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang

Korespondensi Penulis: rosnita141202@gmail.com

Abstract: *The government makes a program with the aim of prospering the community, one of these programs is the Family Hope Program, where the community receiving the assistance is called KPM, this study aims to answer about the effectiveness of the family hope program that has been made by the government, especially in East Tanjungpinang District. The research method uses a descriptive method with a qualitative approach, using the theory put forward by Sutrisno (2010) which includes program understanding, target accuracy, timeliness, achievement of goals and real changes. The results of the research on the effectiveness of the Family Hope Program for Beneficiary Families in the East Tanjungpinang District of Tanjungpinang City seen from the target of the program policy are correct in accordance with the regulations made, because they follow the DTKS which will be identified in accordance with the data submitted, the timing of the implementation of PKH assistance has indeed been determined by the central government, when it will be disbursed, but overall it can be said that the timeliness of the distribution of assistance has not been maximized, because sometimes the assistance disbursed by the government can advance from the date set by the government. The overall goal of the program to improve the welfare of KPM can be said to be ineffective because the achievement of numbers in 2023 can be said to have not been achieved. Because it is seen from the direct field that there are still many people who need assistance, and most likely if it is recorded in detail, it falls into the category of those entitled as KPM participants, seen from the real changes provided by the program, it has not been optimal, but it has been enough to help the KPM community with the assistance provided, it can be seen that there are several communities as KPM who are able to manage the assistance provided by PKH for entrepreneurship. The suggestions that can be submitted are, the government, especially the East Tanjungpinang District government and PKH supervisors to continue to strive to advance the community.*

Keywords: *Effectiveness; PKH (Family Hope Program); KPM (Beneficiary Family)*

Abstrak: Pemerintah membuat Program dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, salah satu program tersebut yaitu Program Keluarga Harapan, yang mana masyarakat penerima bantuan tersebut disebut KPM, Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tentang efektifitas program keluarga harapan yang telah dibuat oleh pemerintah khususnya di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2010) yang mencakup pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hasil penelitian dari Efektivitas Program Keluarga Harapan Bagi Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang dilihat dari sasaran kebijakan program sudah tepat sesuai dengan peraturan yang dibuat, karena mengikuti dalam DTKS yang akan teridentifikasi sesuai dengan data yang diajukan, waktu pelaksanaan bantuan PKH memang sudah di tetapkan dari pemerintah pusat, kapan akan dicairkan, namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa ketetapan waktu dalam penyaluran bantuan belum maksimal, dikarenakan terkadang bantuan yang dicairkan oleh pemerintah bisa maju dari tanggal yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Tujuan program untuk mensejahterakan KPM yang secara keseluruhan dapat dikatakan belum efektif karena pencapaian berupa angka di tahun 2023 bisa dikatakan belum tercapai. Karena memang dilihat dari lapangan langsung itu masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan kemungkinan besar jika didata secara terperinci, masuk kedalam katagori yang berhak sebagai peserta KPM, dilihat dari perubahan nyata yang diberikan oleh program belum maksimal, namun sudah cukup membantu Masyarakat KPM dengan bantuan yang diberikan bisa dilihat yaitu terdapat beberapa Masyarakat sebagai KPM yang mampu mengelola bantuan yang diberikan oleh PKH untuk berwirausaha. Adapun saran yang dapat diajukan yaitu, pemerintah khususnya pemerintah Kecamatan Tanjungpinang Timur serta pembimbing PKH agar terus berupaya memajukan masyarakat.

Kata Kunci: Efektifitas; PKH (Program Keluarga Harapan); KPM (Keluarga Penerima Manfaat)

Received Maret 17, 2024; Accepted April 19, 2024; Published Juni 30, 2024

*Rosnita Rosnita, rosnita141202@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang selalu dihadapkan oleh seluruh negara di dunia, termasuk negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Masalah kemiskinan ini termasuk masalah yang cukup penting dan sangat terintegrasi untuk di tindak lanjuti, karena terkait ke dalam masalah kemanusiaan. Kemiskinan ini sudah ada sejak masa penjajahan berlangsung, bahkan hingga sekarang masih belum di temukannya sebuah rumusan ataupun formula dalam penanganan kemiskinan yang sempurna ataupun jitu dalam mengatasi penyebab kemiskinan. Sehingga harus secara terus menerus perlu dikembangkan. Sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan melalui implementasi program pemberdayaan ekonomi yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan di berbagai daerah, termasuk ke daerah pelosok.

Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau juga menghadapi hal yang serupa. Angka kemiskinan di Kota Melayu Bumi Berazam tersebut juga terhitung masih cukup tinggi. Pada tahun 2021, angka kemiskinan ekstrem di Kota Tanjungpinang mencapai jumlah sebanyak 12.386 KK. Dan setelah dikurangi dengan data anomali, berkurang menjadi 6.290 KK. Berbagai macam program sosial dari pemerintah daerah Kota Tanjungpinang di kerahkan untuk mengentas angka kemiskinan di tahun 2022 hingga pertengahan 2023, angka kemiskinan dapat turun secara signifikan menjadi 564 KK (Susanto, 2023). Presentase penduduk miskin di Kota Tanjungpinang tercatat di BPS pada tahun 2023 sebesar 7,95 persen, dan menurun pada tahun 2022 sebesar 1,90 persen. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2023 berkisar 17,67 ribu orang, lalu menurun pada tahun 2022 sekitar 4 ribu orang. Garis Kemiskinan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp771.584-/kapita/bulan, meningkat sebesar Rp7.174,- terhadap tahun 2022. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar 1,18, turun 0,46 poin terhadap tahun 2022. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Tanjungpinang tahun 2023 sebesar 0,33, turun 0,11 poin terhadap tahun 2022 (Statistik, 2023).

Berbagai program pengentasan kemiskinan di kerahkan oleh Pemerintah Daerah Kota Tanjungpinang, salah satunya adalah dari Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan ini adalah salah satu program dari pemerintah untuk mengentas kemiskinan dan sudah ada sejak tahun 2007 oleh Pemerintah Indonesia di era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Program perlindungan sosial ini terbukti cukup ampuh dalam menanggulangi kemiskinan yang ada, terutama kemiskinan kronis. Sebagai program bantuan sosial yang bersyarat, PKH menjadi akses pembuka bagi keluarga miskin terutama ibu hamil, anak sekolah (fasdik), anak pemanfaatan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Tanjungpinang Timur adalah salah satu dari lima kecamatan yang ada di Kota Tanjungpinang. Kecamatan Tanjungpinang timur merupakan Kecamatan yang sebaran penduduknya terbilang cukup besar dibanding dengan kecamatan lainnya. Dengan angka kemiskinan yang ekstrem 3.000 orang hal itu dibantah oleh Wali Kota Tanjungpinang setelah melakukan verifikasi faktual data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menurun drastis menjadi 109 orang. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kasus tersebut lebih lanjut. Apakah sudah efektivitas dari pelaksanaan program ini dilihat dari sudut pandang ketepatan sasaran pelaksanaan Program Keluarga Harapan ini bagi Keluarga Penerima Manfaat Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang. Peneliti menghubungkan efektivitas program dengan menyoroti seberapa baik Program Keluarga Harapan ini dalam mengidentifikasi keluarga yang seharusnya menjadi penerima manfaat.

Untuk mengukur dari sebuah efektivitas dari Program Keluarga Harapan bagi Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang, peneliti menggunakan teori dari Sutrisno (2010) untuk melihat kesesuaian yang terjadi pada Program Keluarga Harapan Bagi Keluarga Penerima Manfaat. Dengan lima indikator, yaitu : 1) pemahaman program, 2) ketepatan sasaran, 3) ketepatan waktu, 4) tercapainya tujuan dan 5) perubahan nyata. Peneliti menggunakan teori tersebut

METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sehingga peneliti mendapatkan data dari proses observasi dan wawancara serta dokumentasi langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017). Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mempelajari persebaran suatu gejala dan bertujuan untuk menggambarkan secara akurat seseorang, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi(Satori, 2017).

HASIL

Penelitian ini menguraikan hasil temuan penelitian berdasarkan pada aspek efektifitas Program Keluarga Harapan bagi Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang. Dalam hal ini diuraikan permasalahan dengan menelusuri aspek efektivitas berdasar pada 5 indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno (2010) yang mencakup pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan

nyata. Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai efektivitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pemahaman Program

Dalam hasil penelitian di temukan bahwa dilihat dari sisi pemahaman suatu program dapat dikatakan sudah efektif dikarenakan bahwa PKM sudah mengetahui mengenai program tersebut, dan untuk memberikan pemahaman kepada PKM tentunya tim PKH telah mensosialisasikan terlebih dahulu mengenai apa program yang dilaksanakan, sasaran serta tujuan dari program tersebut. Adapun secara terperinci penerima bantuan PKH diberikan penjelasan mengenai penerima bantuan diberikan dominan kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga masyarakat tidak mampu yang terdata di DTKS. Dan penerima bantuan PKH didominasi oleh keluarga yang memiliki anak sekolah, kesejahteraan sosial yang terdiri dari orang disabilitas dan lansia, dan Kesehatan yaitu, ibu hamil dan balita yang merupakan komponen dari penerima bantuan PKH ini Pendidikan, kesejahteraan sosial dan Kesehatan.

2. Ketetapan Sasaran

Sasaran dari kebijakan program Keluarga Harapan di kelurahan Tanjungpinang Timur dilihat dari hasil bahwa sasaran tersebut sudah tepat sesuai dengan peraturan yang dibuat, karena mengikuti dalam DTKS yang akan teridentifikasi siapa saja anaknya, apakah memiliki lansia atau tidak. Karena untuk di tahun 2023 penerima bantuan di utamakan keluarga yang memiliki lansia. Program yang dijalankan oleh sasaran sudah maksimal, dikarenakan terdata 109 target sasaran yang merupakan Masyarakat terdata sebagai penerima KPM PKH semuanya mendapatkan bantuan dari program.

3. Ketetapan waktu

Berdasarkan hasil penelitian waktu pelaksanaan bantuan PKH memang sudah di tetapkan dari pemerintah pusat, kapan akan dicairkan. Tempo dari waktu pelaksanaan dari PKH ini hanya dilakukan per tiga bulan sekali, KPM akan menerima bantuan ini sebanyak 4 kali dalam setahun. Namun, untuk enam bulan ke belakangan dilakukan per dua bulan sekali. Terhitung dari bulan Juli dan Agustus, September dan Oktober, lalu November dan Desember. Tujuannya adalah agar KPM tidak menunggu lama, sehingga di lakukan menjadi per dua bulan sekali. Dan dari enam bulan dua tahap tersebut dijadikan tahap yang lebih ringkas. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa ketetapan waktu dalam penyaluran bantuan belum maksimal, dikarenakan terkadang bantuan yang dicairkan oleh pemerintah bisa maju dari tanggal yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

4. Tercapainya Tujuan

Sondang P. Siagian (2006:1:17), Perumusan program kerja merupakan perincian daripada suatu rencana. Dalam hubungannya dengan pembangunan nasional program kerja itu berwujud berbagai macam bentuk dan kegiatan. Waktu, sasaran, serta dasar hukum merupakan suatu kesatuan dari pencapaian, dan merupakan perincian dari suatu rencana sebuah program. Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat disimpulkan bahwa efektifitas program PKH dilihat dari pencapaian terdiri dari waktu pelaksanaan, hal tersebut dapat dikatakan bahwa target dari program adalah KPM yang tujuannya untuk mensejahterakan KPM yang secara keseluruhan dapat dikatakan belum efektif karena pencapaian berupa angka di tahun 2023 bisa dikatakan belum tercapai. Karena memang dilihat dari lapangan langsung itu masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan. Namun, jika untuk tepat sasaran dari PKH ini, sudah tepat sasaran dan untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat sudah bisa dikatakan tercapai. Dari tiga bulan sekali untuk KPM yang ada anak sekolah sangat bermanfaat untuk jika harus membayar baju sekolah, buku, dan spp, tidak terfokus pada angka, karena hal yang paling penting dalam program ini adalah tetap berjalan, tepat sasaran dan masyarakat dapat memperoleh manfaat.

5. Perubahan Nyata

Suatu program dikatakan berjalan baik jika berdampak positif bagi masyarakatnya, berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa apabila dilihat dari perubahan nyata yang diberikan oleh program belum maksimal, namun sudah cukup membantu Masyarakat KPM dengan bantuan yang diberikan. Perubahan nyata yang bisa dilihat yaitu terdapat beberapa Masyarakat sebagai KPM yang mampu mengelola bantuan yang diberikan oleh PKH untuk berwirausaha, sehingga bisa mencukupi perekonomian keluarga bahkan mampu membiayai anak-anak sekolah dengan usaha yang dibuat.

KESIMPULAN

Efektivitas Program Keluarga Harapan Bagi Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang jika dilihat dari keseluruhan yaitu mengenai sasaran dari kebijakan program sudah tepat sesuai dengan peraturan yang dibuat, karena mengikuti dalam DTKS yang akan teridentifikasi sesuai dengan data yang diajukan, waktu pelaksanaan bantuan PKH memang sudah ditetapkan dari pemerintah pusat, kapan akan dicairkan, namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa ketetapan waktu dalam penyaluran bantuan belum maksimal, dikarenakan terkadang bantuan yang dicairkan oleh pemerintah bisa maju dari tanggal yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Tujuan program untuk mensejahterakan KPM yang secara keseluruhan dapat dikatakan belum efektif karena

pencapaian berupa angka di tahun 2023 bisa dikatakan belum tercapai. Karena memang dilihat dari lapangan langsung itu masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan kemungkinan besar jika didata secara terperinci, masuk kedalam katagori yang berhak sebagai peserta KPM, dilihat dari perubahan nyata yang diberikan oleh program belum maksimal, namun sudah cukup membantu Masyarakat KPM dengan bantuan yang diberikan bisa dilihat yaitu terdapat beberapa Masyarakat sebagai KPM yang mampu mengelola bantuan yang diberikan oleh PKH untuk berwirausaha. Adapun saran yang dapat diajukan yaitu, pemerintah khususnya pemerintah Kecamatan Tanjungpinang Timur agar terus berupaya memajukan masyarakat, agar pembimbing PKH bisa terus aktif dalam memantau dan memberi bimbingan kepada PKM agar bisa memanfaatkan bantuan secara maksimal.

DAFTAR REFERENSI

Sumber Buku

Edy Sutrisno. 2010. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta Kencana Prenada Media Group

Satori, D. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (7th ed.). Alfabeta.

Siagian, Sondang P. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumber Lain

Data Statistik Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023